

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN RIAU
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN**

**LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2026
TIARA AULIA SARI ANDINI**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. W DI TPMB
NUR NGAENIYAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2026**

xiii + 156 Halaman, 9 Tabel, 6 Lampiran

ABSTRAK

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan pelayanan berkelanjutan yang diberikan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi serta mendeteksi komplikasi secara dini. Studi kasus ini bertujuan melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. W usia 30 tahun G1P0A0H0 dimulai pada Usia Kehamilan 32 minggu di TPMB Nur Ngaeniyah Kota Pekanbaru menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan pendokumentasian SOAP. Asuhan dilakukan pada tanggal 08 Desember 2025 sampai 11 Maret 2026. Pada masa kehamilan usia 32 minggu ditemukan anemia ringan dengan kadar Hb 9,8 g/dL disertai keluhan nyeri pinggang, kram perut, edema kaki, dan sering berkemih. Setelah diberikan edukasi gizi, konsumsi tablet Fe, dan penatalaksanaan sesuai kebutuhan, kadar Hb meningkat menjadi 13,1 g/dL menjelang persalinan. Pada usia kehamilan 39 minggu 1 hari, ibu datang dengan tanda persalinan kala I fase laten. Selama pemantauan ditemukan Ketuban Pecah Dini (KPD), sehingga dilakukan rujukan ke rumah sakit dan persalinan berlangsung secara *sectio caesarea* dengan indikasi *cephalopelvic Disproportion* (CPD) berdasarkan hasil usg dokter. Bayi lahir laki-laki dengan berat badan 3.400 gram dan panjang badan 52 cm dalam kondisi sehat. Pada masa nifas, ibu mengalami nyeri luka operasi namun tidak ditemukan komplikasi, involusi uterus berlangsung normal, produksi ASI lancar, dan ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Bayi mendapatkan ASI eksklusif, mengalami peningkatan berat badan sebanyak 300 gram pada usia 21 hari, serta tidak ditemukan tanda bahaya neonatus. Dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. W berjalan baik dan berkesinambungan sehingga ibu dan bayi tetap dalam kondisi sehat.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Komprehensif, Kehamilan, Bersalin, Nifas, Neonatus

Referensi : 73 Referensi (2016-2025)

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF RIAU
MIDWIFERY DEPARTMENT MIDWIFERY
D-III STUDY PROGRAM**

**FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2026
TIARA AULIA SARI ANDINI**

**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR MRS. J AT
INDEPENDENT PRATICE OF MIDWIFE NUR NGAEINIYAH
PEKANBARU CITY ON 2026**

xiii + 156 pages, 9 tables, 6 appendices

ABSTRACT

Comprehensive midwifery care is a continuum of services provided from pregnancy, labor, and the postpartum period through to neonatal care and family planning, aimed at improving maternal and infant health and enabling the early detection of complications. This case study aimed to provide comprehensive midwifery care to Mrs. W (30 years old, G1P0A0H0), beginning at 32 weeks of gestation at the Nur Ngaeniyah Independent Midwifery Practice (TPMB) in Pekanbaru City, utilizing the midwifery management approach and SOAP documentation. Care was administered from December 8, 2025, to March 11, 2026. At 32 weeks of gestation, mild anemia was identified (Hb level 9.8 g/dL), accompanied by complaints of lower back pain, abdominal cramps, leg edema, and frequent urination. Following nutritional education, iron (Fe) supplementation, and appropriate management, her Hb level rose to 13.1 g/dL by the time of delivery. At 39 weeks and 1 day of gestation, the mother presented with signs of the latent phase of the first stage of labor. Monitoring revealed Premature Rupture of Membranes (PROM), necessitating a referral to the hospital; the delivery was ultimately performed via Cesarean section due to Cephalopelvic Disproportion (CPD), as indicated by ultrasound findings. A healthy male infant was delivered, weighing 3,400 grams and measuring 52 cm in length. During the postpartum period, the mother experienced surgical wound pain but no complications; uterine involution proceeded normally, breastfeeding was successful, and she opted for a 3-month injectable contraceptive. The infant was exclusively breastfed, gained 300 grams in weight by 21 days of age, and showed no signs of neonatal danger. In conclusion, the comprehensive midwifery care provided to Mrs. W was successful and continuous, ensuring the health and well-being of both mother and infant.

Keywords : Comprehensive Midwifery Care, Pregnancy, Childbirth, Postpartum, Neonate

References : 73 References (2016-2025)